

JALAN TOL PRIOK-CIKARANG TERHAMBAT HARGA LAHAN

BEKASI (Pos Kota) - Proyek pembangunan Jalan Tol Tanjung Priok-Cikarang sepanjang 34 km dan 29 km, di antaranya berada di wilayah Kabupaten Bekasi, hingga kini masih terkendala harga lahan. Warga ingin ganti untung dengan harga tinggi, sepuluh kali lipat lebih dari tawaran panitia.

Peliput: Saban Jr

Sejumlah warga terutama yang lahannya berdiri perumahan, mematok harga Rp15 juta per meter, sedangkan pihak Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pemkab Bekasi, mengajukan tawaran pertama sebesar Rp1,02 juta per meter. "Sampai saat ini belum ada penawaran lagi," ujar Enop Chan, Camat Tarumajaya, Minggu (19/5).

Salah satu lokasi yang terkena proyek dan sudah berdiri perumahan adalah Bekasi Griya Pratama (BGP) Tambun. Di lokasi ini berdiri ratusan rumah. War-

ga saat ini meminta ketegasan P2T, soal penawaran selanjutnya.

"Kalau mau dibebaskan, ayo silakan ajukan penawaran, tapi jangan terlalu rendah," kata Juni, warga Tambun.

Proyek Jalan Tol Tanjung Priok-Cikarang yang lokasinya masuk wilayah Kabupaten Bekasi, berada di Kecamatan Tarumajaya, Babelan, Tambun Utara, Tambun Selatan, Cibitung, dan Cikarang Barat.

BANYAK SPEKULAN
Sulitnya pembebasan lah-

“
Banyak spekulasi tanah ikut bermain membuat penawaran ganti rugi makin tinggi

”
an, menurut Muchyidin, Sekretaris Daerah Kabupaten Bekasi, karena warga minta harga tinggi. "Ini karena banyaknya spekulasi yang bermain di sana dan rata-rata lahan itu sudah diberi uang muka oleh spekulasi," tandas Muchyidin.

Untuk jalan tengahnya, Pemkab Bekasi sedang menawar harga tanah melalui tim independen. Namun, diakui Sekda, pelaksanaannya pun tak berjalan mulus. "Banyak hambatan, teru-

tama warga yang memang menginginkan penggantian yang tidak lazim," lanjutnya. Meski masih dalam proses negosiasi, tapi Muchyidin memastikan pembebasan lahan akan rampung tahun 2014.

Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum sudah sejak tahun 1993, merencanakan pembangunan Tol Tanjung Priok-Cikarang. Ini untuk mengurangi kemacetan dan mempermudah akses bagi truk pengangkut barang dari kawasan industri ke Pelabuhan Tanjung Priok.

Jalan tol itu rencananya akan dibangun dengan panjang sekitar 34 km, dengan 60 meter. Sementara 29 km berada di Kabupaten Bekasi.

Tak dijelaskan berapa biaya pembangunan jalan tol itu dan perusahaan apa saja yang terlibat mengerjakan proyek. (ds/ird)